

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Ditinjau dari tempat dan lokasi penelitian, maka penelitian penulis ini merupakan Penelitian Lapangan. Penelitian lapangan berarti penulis atau peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mengambil data-data berupa dokumentasi foto, rekaman wawancara, dan segala hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan oleh penelitian.

“Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.” Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa penelitian “deskriptif bertujuan untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.” Berdasarkan pendapat tersebut penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek sesuai apa adanya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2014), 75.

## **B. Lokasi Penelitian**

Ditinjau dari tempat dan lokasi penelitian, maka penelitian penulis ini merupakan Penelitian Lapangan. Adapun lokasi pada penelitian ini yaitu di pondok pesantren Tahfidzul Quran Ihya Ulumuddin yang beralamat di Desa Tabukan Raya Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek di dalam penelitian ini yaitu pengasuh pondok pesantren Ihya Ulumuddin yaitu Al-Ustādz Khairullah Azimi, Pembina Yayasan M. Helmi, ketua Yayasan Lukman, 4 orang guru yaitu Ustādz Ramliannor, S. Pd.I., Husnul Khatimah, Khairul Khadafi, Aisyah, dan 30 orang santri yang terbagi menjadi 15 santri laki-laki dan 15 santriwati perempuan.

Objek di dalam penelitian ini adalah data-data yang bersifat kualitatif terdiri dari catatan observasi, catatan dan rekaman wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin Al-Ghazali Di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ihya Ulumuddin Barito Kuala.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang akan diambil oleh peneliti terbagi menjadi dua, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data langsung yang diperoleh dari lapangan. Sumber-sumber primer diperoleh dari Responden melalui wawancara dan pengamatan terhadap staf (Ustādz atau Ustādzah), santri, masyarakat sekitar Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ihya Ulumuddin. Sumber data primer dalam

penelitian ini yaitu Ustādz atau Ustādzah dan santri di Pondok Pesantren Pesantren Tahfidzul Quran Ihya Ulumuddin.<sup>2</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sehingga peneliti juga menggunakan sumber data dokumen yang meliputi: Dokumen struktur organisasi, struktur Yayasan, dan dokumen penting lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh dari penelitian ini jelas, maka penulis ingin memaparkan Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas, dan melihat makna aktivitas tersebut dari perspektif informan. Untuk mendapatkan data keadaan yang sebenarnya dengan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan terkait dengan Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin Al-Ghazali di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ihya Ulumuddin Barito Kuala.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Lexy. J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 70.

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2015), 24.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan terstruktur. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan sehingga dalam pelaksanaan wawancara, informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya.<sup>4</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa foto-foto, buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (Bandung: Rinneka Cipta, 2019). 39.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.<sup>5</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis *Miles dan Huberman*, yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.<sup>6</sup> Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun beberapa proses yang akan dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini adalah:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* (BANDUNG: ALFABETA, 2003). 246.

<sup>6</sup>Matthew B Miles dan A. Michael Huberman, “*Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman; penerjemah, Tjetjep Rohendi ; pendamping, Mulyarto | OPAC Perpustakaan Nasional RI.*,” diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi, 2014, 241, tersedia dalam <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=298242>. diAkses pada 15-01-2022.

dicari tema dan polanya. Kemudian peneliti merangkum data-data hasil temuan di lapangan untuk kemudian dipilih sesuai dengan tema yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dalam artian merangkum, memilih hal-hal pokok pada data yang telah dikumpulkan di lapangan selama penelitian.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data diorganisasikan, sehingga data dapat disajikan sesuai dengan rumusan masalahnya. selanjutnya data hasil temuan dijelaskan dalam bentuk teks uraian singkat yang bersifat naratif, sehingga dapat dipahami dan mulai jelas mengenai permasalahannya

## **3. Verifikasi Data dan Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah data disajikan dan diuraikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan, dari semua data yang terkumpul dan dari hasil wawancara dengan para informan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*

